

ABSTRAK

Nurfaizi Marwan Sidhqi (1229240195) “Pengaruh Stres dan Beban Kerja terhadap Kepuasan Kerja dengan Kecerdasan Emosional sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Barat dan Banten)

Kepuasan kerja merupakan aspek penting dalam meningkatkan kualitas kinerja pegawai dan pencapaian tujuan organisasi. Namun, tingkat kepuasan kerja dapat menurun apabila pegawai menghadapi tingkat stres dan beban kerja yang tinggi. Kondisi tersebut dapat memengaruhi kenyamanan, motivasi, serta semangat pegawai dalam menjalankan pekerjaannya. Di sisi lain, setiap pegawai memiliki kemampuan yang berbeda dalam mengelola tekanan kerja, sehingga kecerdasan emosional diduga mampu mengurangi dampak negatif stres dan beban kerja terhadap kepuasan kerja. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh stres dan beban kerja terhadap kepuasan kerja dengan kecerdasan emosional sebagai variabel moderasi pada Pegawai Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Barat dan Banten.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh stres terhadap kepuasan kerja, pengaruh beban kerja terhadap kepuasan kerja, serta menguji kemampuan kecerdasan emosional dalam memoderasi pengaruh stres dan beban kerja terhadap kepuasan kerja pada Pegawai Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Barat dan Banten.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh Pegawai Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Barat dan Banten dengan jumlah sampel sebanyak 61 responden yang ditentukan menggunakan teknik sampel jenuh. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert. Analisis data dilakukan menggunakan uji instrumen penelitian, analisis deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji t), koefisien determinasi (R^2), serta *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan bantuan program SPSS versi 27.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa stres dan beban kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. Selain itu, kecerdasan emosional terbukti mampu memoderasi pengaruh stres terhadap kepuasan kerja serta memoderasi pengaruh beban kerja terhadap kepuasan kerja. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa stres menjelaskan variasi kepuasan kerja sebesar 17,7% dan meningkat menjadi 41,3% setelah dimoderasi oleh kecerdasan emosional. Sementara itu, beban kerja menjelaskan variasi kepuasan kerja sebesar 15,1% dan meningkat menjadi 54,8% setelah dimoderasi oleh kecerdasan emosional. Temuan ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berperan dalam memperlemah dampak negatif stres dan beban kerja terhadap kepuasan kerja pegawai.

Kata Kunci: Stres, Beban Kerja, Kepuasan Kerja, Kecerdasan Emosional, *Moderated Regression Analysis*